



No. 3686/KOM-D/SD-S1/2019

PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF SURABAYA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NIKEN DWI PRAMAYSTI
NIM. 11543202417

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF SURABAYA"** yang ditulis oleh:

Nama : Niken Dwi Pramaysti
Nim : 11543202417
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 26 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019



Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK. 130 311 014

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF
SURABAYA
(ANALISIS SEMIOTIKA)**

Disusun Oleh :

Niken Dwi Pramaysti

(11543202417)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 23 Juli 2019

Pembimbing

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 1972/201 200003 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF SURABAYA (ANALISIS SEMIOTIKA)”** yang diajukan oleh saudara:

Nama : Niken Dwi Pramaysti
NIM : 11543202417
Jurusan : Ilmu Komunikasi

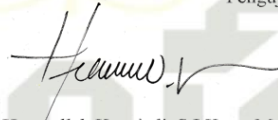
Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 April 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelas Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Mei 2019

Penguji


Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
NIP. 19890619 201801 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Exsemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Niken Dwi Pramaysti
NIM : 11543202417
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya (Analisis Semiotika)"**.

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niken Dwi Pramaysti
 Nim : 11543202417
 Tempat/Tanggal Lahir : Sikakap/ 30 Mei 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **“Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya (Analisis Semiotika)”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



NIKEN DWI PRAMAYSTI
 NIM: 11543202417

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Niken Dwi Pramaysti
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya

Film ini merupakan film adaptasi dari pertempuran 10 November di Surabaya. Penayangan animasi ini dapat memberikan pesan-pesan perjuangan yang terdapat dalam film animasi Battle of Surabaya. Tujuan penelitian film ini adalah untuk mengetahui pesan perjuangan apa saja yang terdapat dalam film animasi Battle of Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang memiliki enam elemen utama yakni: penanda, petanda, tanda denotatif, penanda konotatif, petanda konotatif dan tanda konotatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan cara pengamatan yang dilakukan dalam film animasi Battle of Surabaya yang nantinya dilakukan pemotongan *scene/frame* yang menurut peneliti berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Dari hasil penelitian film ini, penulis terdapat pesan pesan perjuangan seperti nilai nasionalisme dan nilai patriotisme.

Kata Kunci: *Analisis Semiotika, Pesan Perjuangan, Animasi Battle of Surabaya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Niken Dwi Pramaysti
Department : Communication
Title : The Struggle Messages in Animation Film “Battle of Surabaya”

This film is an adaptation of the November 10 battle in Surabaya. This animation can provide struggle messages represented in the animation film “Battle of Surabaya”. The purpose of this film research is to find out what struggle messages are represented in the animation film “Battle of Surabaya”. This study uses a qualitative approach with a semiotic analysis method employing the Roland Barthes semiotic theory which has six main elements namely: markers, marks, denotative signs, connotative markers, connotative marks and connotative signs. The technique of collecting data uses documentation by means of observations or watching the animation film Battle of Surabaya which will later be cut into scenes / frames which according to the researcher are related to the problem being examined. From the results of this film's research, the researcher finds the messages of struggle such as the value of nationalism and the value of patriotism.

Keywords: *Semiotic Analysis, Struggle Message, Battle of Surabaya Animation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF SURABAYA”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA YUSUF** dan **IBUNDA MUSLIMAH** serta **KAKAKKU SHARAH SENJA UTAMI** dan **ADIKKU MUHAMMAD ALFARIZHI** yang selalu menyayangi dan mengasihi penulis, mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr.

KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M.Ag.

Bapak Drs. H. Suryan A.Jamrah, MA selaku wakil rektor bidang Akademik dan Pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Drs. H. Promadi, Ma., Ph.D selaku wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Terimakasih untuk sahabat sekaligus teman seperjuangan saya *Camping Ceria Club*, Aditiya Ardiyansyach, Danil Ananda, Feno Adi Naya, Fitri Febriyanti Fuad Naufal, Harie Zurya, Hilman Arif , Imam Fitrah Gunawan, Iqbal Erlis, Khairinnisa, M. Arifal, M. Fahri Ramadansyah, Mita Julia, Mutia Juwita, Prama Juli Andri, Reza Kurnia Akbar, Rino Akmal, Rizki Bayu dan Willy Junihardi, semoga persahabatan kita awet sampai tua nanti.
10. Terimakasih untuk teman-teman Kom F dan Broadcasting D untuk waktu dan kenangannya, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses di masa yang akan datang, mari berjumpa lagi dengan kesuksesan kita masing-masing.
11. Dan semua pihak yang menanyakan kapan penulis wisuda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 24 Juli 2019

Niken Dwi Pramaysti



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Penegasan Istilah	5
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Sumber Data.....	25
F. Validasi Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Review Film Battle of Surabaya	27
B. Tokoh dan Crew dalam Film Battle of Surabaya.....	27
C. Penghargaan Film Battle Of Surabaya.....	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

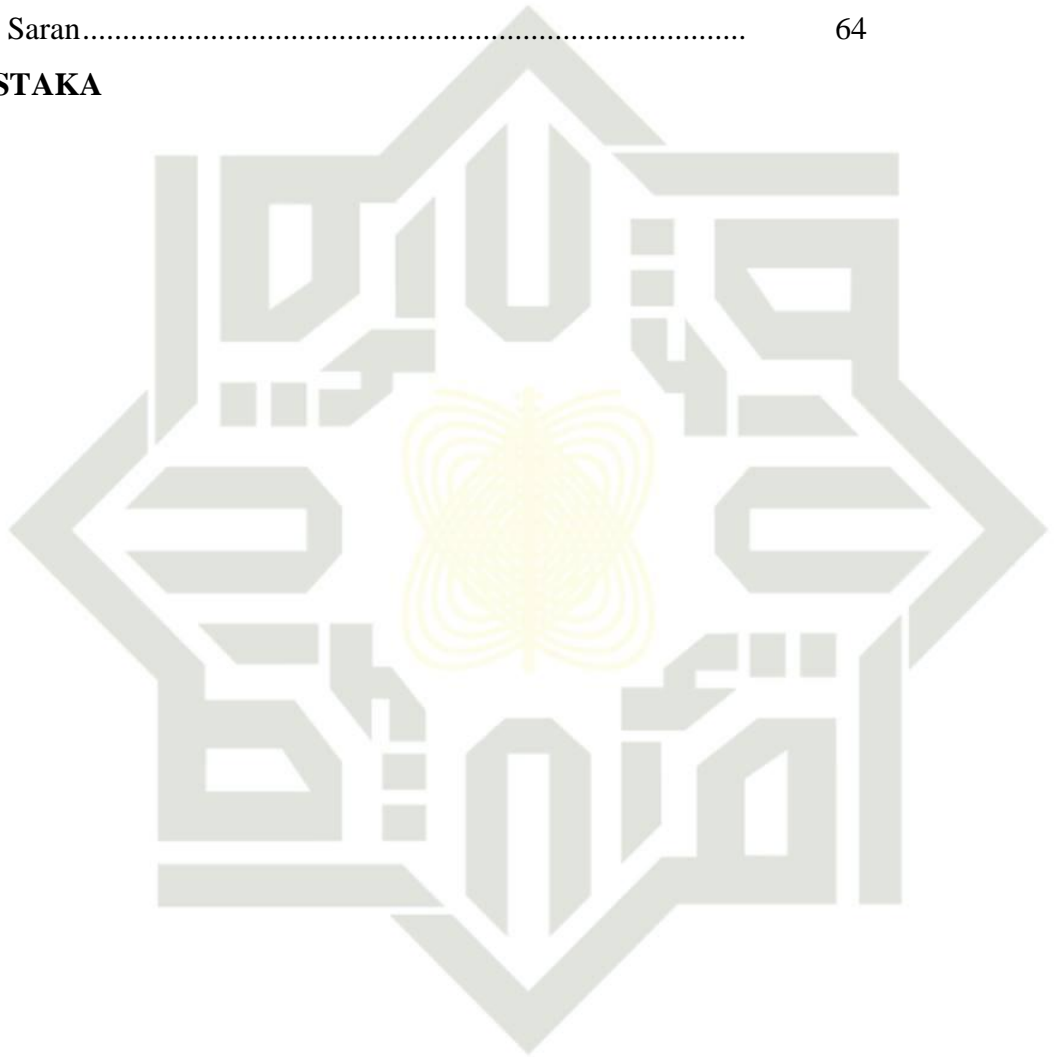
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	52

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peta Tanda Roland Barthes	14
Tabel 2.2	<i>Two Orders of Siginification</i> dari Roland Barthes	15
Tabel 2.3	Kerangka Pemikiran	23
Tabel 4.1	<i>Cast film battle of Surabaya</i>	28
Tabel 4.2	<i>Crew film battle of Surabaya</i>	27
Tabel 5.1	scene 11	31
Tabel 5.2	scene 13	32
Tabel 5.3	scene 27	33
Tabel 5.4	scene 40	34
Tabel 5.5	scene 45	35
Tabel 5.6	scene 49	37
Tabel 5.7	scene 59	38
Tabel 5.8	scene 64	39
Tabel 5.9	scene 67	40
Tabel 5.10	scene 68	41
Tabel 5.11	scene 70	43
Tabel 5.12	scene 84	44
Tabel 5.13	scene 90	45
Tabel 5.14	scene 94	47
Tabel 5.15	scene 97	48
Tabel 5.16	scene 102	49
Tabel 5.17	scene 112	50
Tabel 5.18	scene 113	51
Tabel 5.19	scene 117	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Salah satu bentuk media adalah media massa. Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi dan film.

Film merupakan salah satu media massa yang mampu mempengaruhi khalayak, melalui pesan-pesan dari isi cerita, gaya bahasa maupun karakter yang dimainkan dalam film tersebut semuanya bisa kita ambil pesannya. Film saat ini menjadi salah satu media yang dianggap signifikan karena mampu memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan tentunya para penikmat film. Film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan bagi khalayak umum. Disamping itu, film juga menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, komedia, dan sajian lainnya yang mampu menarik perhatian masyarakat umum. Film mempunyai kemampuan untuk mengatur pesan secara unik karena kekuatan dan potensi, film mampu menjangkau banyak strata sosial dan dapat menjangkau kemungkinan dalam jumlah besar yang tidak mungkin dijangkau oleh kegiatan komunikasi langsung. Film sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran komunikais berbagai macam konsep, serta dapat memunculkan dampak besar atau kecil bagi para penontonnya. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan atau *message* yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam film tersebut. Seorang pembuat film mempresentasikan ide-ide yang kemudian di konversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan¹

¹ Alex Sobur, “*Semiotika Komunikasi*” (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film adalah karya seni yang lahir dari suatu kreatifitas orang orang yang terlibat dalam proses penciptaan film sebagai karya seni yang mempunyai kemampuan kreatif yang mempunyai kesanggupan untuk menciptakan suatu realitas rekaan sebagai bendungan terhadap realitas imajinen menawarkan keindahan, renungan atau sekedar hiburan.

Film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dan di akrabi oleh khalayak umum. Disamping itu film juga menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, komedi dan sajian lainnya kepada masyarakat umum. Film sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam konsep serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap masud pesan dan film. Seorang pembuat film mempersentasikan ide- ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan. Tiga kategori utama film adalah film fitur, dokumentasi, dan film animasi yang secara umum dikenal sebagai “film kartun”. Film fitur merupakan karya fiksi, yang strukturnya selalu berupa narasi, yang dibuat dalam tiga tahap. Tahap praproduksi, tahap produksi dan tahap post-produksi. Sedangkan film documenter merupakan film nonfiksi yang menggambarkan situasi kehidupan nyata dengan setiap individu menggambarkan perasaannya dan pengalamannya dalam situasi yang apa adanya, tanpa persiapan, langsung pada kamera atau pewawancara. Dan film animasi adalah teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran benda dua atau tiga dimensi. Penciptaan tradisional dari animasi gambar-bergerak selalu diawali hampir bersamaan dengan penyusunan *storyboard*, yaitu serangkaian sketsa yang menggambarkan bagian penting dari cerita. Sketsa tambahan dipersiapkan kemudian untuk memberikan ilustrasi latar belakang, dekorasi serta tampilan dan karakter tokohnya.²

² Marcel Danesi, *Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 134-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film kartun pada awalnya dibuat bertujuan sebagai sarana hiburan untuk anak-anak. Seiring dengan perkembangan zaman dan beragam, jenis hiburan, film kartun atau animasi berubah menjadi konsumsi berbagai usia, hal ini menyebabkan film kartun menjadi variatif. Ada yang isi dan temanya untuk anak-anak dan segala usia, da pula yang konten dan maknanya khusus diperuntukkan bagi konsumen usia dewasa.

Film animasi awalnya diciptakan dari seniman pelukis. ditemukannya. Ditemukannya *cinemathography* telah menimbulkan gagasan pada mereka untuk menghidupkan gambar yang mereka lukis, sehingga lukisan itu bisa menimbulkan hal yang menarik dan lucu karena dapat memegang peran apa saja yang tidak diperankan oleh manusia.³

Di Indonesia, perkembangan industri kreatif pada bidang animasi sudah semakin meluas dan semakin banyak animator-animator dari Indonesia yang semakin handal dalam membuat film animasi, perkembangan perkembangan teknologi animasi dan industri film turut memperluas ruang gerak film kartun, baik dari segi tema cerita maupun gambarnya, sehingga penontonnya pun meluas.

Para pelaku industri kreatif di Indonesia sudah mulai mengangkat sejarah nasional dalam rangka meningkatkan rasa cinta bangsa, melalui film animasi ‘Battle of Surabaya’ yang digarap oleh Aryanto Yuniawan. Battle of Surabaya menceritakan tokoh fiktif, namun dengan latar belakang sejarah pertempuran 10 November Surabaya. Film ini memberikan sudut pandang lain terhadap kejadian sejarah yang benar benar terjadi, sehingga menyajikan pengalaman baru bagi para penontonnya.

Dalam film animasi Battle of Surabaya ini, komunikator menyatakan pesannya melaui seperangkat lambang bermakna yang relatif mudah dipahami oleh komunikannya. Lambang lambang yang digunakan dalam film ini antara lain berupa gambar dan suara yang diucapkan dan musik film. Melalui lambang lambang inilah komunikator film ini menyampaikan pesannya pada

³ Onong Uchajana Effendi. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan. Dengan menyapaikan pesan perjuangan untuk menanamkan maupun mengembalikan nilai-nilai nasionalisme/ kebangsaan, terutama pada generasi muda yang akan menjadi pewaris bangsa.

Cerita Battle of Surabaya ini merupakan cerita adaptasi dari pertempuran 10 November di Surabaya. Selain tokoh-tokoh nyata, terdapat tokoh fiktif yang sengaja dibuat untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Pesan perang tentang semangat, cinta tanah air, dan perdamaian. Film ini menceritakan petualangan Musa, remaja tukang semir sepatu yang menjadi kurir bagi perjuangan pejuang arek-arek Suroboyo dan TKR dalam peristiwa pertempuran dahsyat 10 November 1945 di Surabaya.

Cerita dibuka dengan visualisasi dahsyat dari pengeboman kota Hiroshima oleh Sekutu yang menandakan menyerahnya Jepang. “Indonesia merdeka, itu yang kudengar di RRI, Jepang menyerah!”, kata Musa. Tetapi langit Surabaya kembali merah dengan peristiwa Insiden Bendera dan kedatangan Sekutu yang ditumpangi oleh Belanda. Belum lagi gangguan oleh beberapa kelompok pemuda Kipas Hitam yang dilawan oleh Pemuda Republikan. Residen Sudirman, Gubernur Suryo, Pak Moestopo, Bung Tomo dan tokoh-tokoh lain membangkitkan semangat arek-arek Suroboyo & pemuda Indonesia bangkit melawan penjajahan.⁴

Musa dipercaya sebagai kurir surat dan kode-kode rahasia yang dikombinasikan dengan lagu-lagu keroncong dari Radio Pemberontakan Rakyat Indonesia yang didirikan Bung Tomo. Berbagai peristiwa dilalui Musa sebagai kurir, kehilangan harta dan orang-orang yang dikasihi menjadi konsekuensi tugas mulia tersebut⁴. Cerita diwarnai dengan aksi pemuda-pemuda Indonesia yang berjuang melawan dan mengusir sekutu dari Surabaya. Suatu karya anak negeri dalam bentuk film animasi 2 dimensi yang memiliki nuansa berbeda dan menghibur, sekaligus memiliki muatan nilai-nilai nasionalisme, kepahlawanan, kemanusiaan dan cinta tanah air.

⁴Wikipedia Indonesia, “Battle of Surabaya” dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Surabaya (Diakses 20 Desember 2018 Pukul 17:44)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa adegan dalam film animasi Battle of Surabaya ini diambil dari kisah nyata seperti detik detik proklamasi, tempat atau lokasi yang menjadi saksi bisu pertempuran di Surabaya 1945. Adegan adegan tersebut divisualisasikan dalam bentuk animasi yang sangat baik dan bagus. Tampilan visual yang detail tidak luput dari nuansa perjuangan bangsa Indonesia.

Mengingat film ini menceritakan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia ini, film ini layak ditonton untuk kalangan anak muda dan orang dewasa. Battle of Surabaya ini tetap layak disaksikan sebagai hiburan keluarga yang menyenangkan sekaligus mengajari secara tidak langsung memupuk rasa nasionalisme. Kehadiran film ini seperti menjadi pengingat di tengah rasa nasionalisme dan patriotisme yang mulai meredup. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang film “Battle of Surabaya” dikarenakan dalam film ini terdapat banyak tanda-tanda yang melambangkan rasa nasionalisme maupun patriotisme baik dari adegan dan percakapan tokoh maupun suasana yang dibangun dalam film ini .

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah mengenai *Pesan Perjuangan Dalam Film Animasi Battle of Surabaya*.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dalam memprediksi serta memahami kajian penelitian ini, perlu ditegaskan istilah- istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini agar tidak keluar dari jalut yang dikaji peneliti, yaitu:

1. Analisis semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeio* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyekobyek, peristiwa-pristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda⁵

2. Pesan

Pesan atau *Message* merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator⁶

3. Perjuangan

Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Pada masa penjajahan, perjuangan adalah segala usaha yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh atau mencapai kemerdekaan. Sementara itu pada awal kemerdekaan, perjuangan dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan.⁷

4. Film Animasi

Film animasi dibuat sebagai sarana hiburan bagi anak-anak dengan berbagai alur cerita yang lucu serta para tokoh didalamnya yang mampu menarik perhatian anak-anak. Disamping memberikan hiburan, film animasi juga berpotensi menjadi media pendidikan dengan memperkaya pengalaman, pengetahuan dan kompetensi anak karena film animasi ini mampu menyajikan tampilan visual yang lebih kuat dan informasi abstrak untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Film animasi sendiri akan berpotensi sebagai media pendidikan jika didukung oleh sumber daya manusia yang produktif dan memiliki kreatifitas tinggi dalam merancang pesan dan nilai-nilai pendidikan. Sehingga konten yang dihasilkan dapat bernilai positif. Sebaliknya, jika kurangnya kemampuan untuk merancang pesan-pesan pembelajaran tidak menghasilkan proses dan hasil belajar yang diharapkan.

⁵ Drs.Alex Sobur, M.Si, "*Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*", (Bandung: Remajaogyaakarta Rosdakarya, 2009), 95.

⁶ Effendy, Onong Uchjana, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 18

⁷ Tirtoprodjo, Susanto. "*Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*", (Jakarta: Pembangunan Jakarta, 1982), 367

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Film Battle Of Surabaya

Battle of Surabaya adalah film animasi 2D, drama, aksi dan sejarah Indonesia produksi MSV Pictures. Karya perdana sutradara muda Aryanto Yuniawan ini menampilkan tokoh dan cerita fiktif, namun berlatar belakang sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada saat perang Surabaya 1945.⁸

Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan memahaminya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yakni mengkaji pesan perjuangan yang terdapat dalam film animasi Battle of Surabaya yang berfokus kepada nilai nasionalisme dan nilai patriotisme.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan perjuangan yang terdapat dalam Film Animasi Battle of Surabaya?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk dapat menambah kajian media perfilman dan memberikan kontribusi pada pemahaman semiotika film, serta bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa film dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai nilai tertentu dan masyarakat bisa melihat dan menyaring pesan yang disampaikan didalam film.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tambahan pengetahuan bagi cakrawala pengetahuan penulis dan pihak- pihak yang berkompeten guna memperdalam dibidang kajian media massa, khususnya perfilman.

⁸ Wikipedia Indonesia, "*Battle of Surabaya*" dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Surabaya (Diakses 20 Desember 2018 Pukul 20:08)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan dibidang Broadcasting
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada masyarakat umum tentang pesan perjuangan yang terdapat dalam film animasi Battle of Surabaya.

Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah terarah penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bagian bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun susunan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, validitas data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan, dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengidentifikasi adanya hubungan diantara konsep konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena.⁹ Dalam arti luas, tujuan teori dapat termasuk menjelaskan, memahami, melakukan prediksi, dan mendorong perubahan sosial.

Teori mempunyai peranan yang besar dalam riset, karena teori mengandung tiga hal: pertama, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan. Kedua, teori menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan bagaimana bentuk hubungannya.¹⁰

1. Analisis semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial. Sedangkan secara etimologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederatan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda¹¹

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotika

⁹ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*, Terj. Brian Marswendy (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 49

¹⁰ Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), 43

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosd Karya, 2009), 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti¹²

Barthes mendefinisikan semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika dalam istilah Barthes, semioogi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda.¹³

Analisis semiotik berupaya menemukan makna dan tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena system tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada. Semiotika sosial merupakan kajian yang diambil oleh peneliti, hal ini dikarenakan judul penelitian berhubungan dengan tanda-tanda sosial dalam film tersebut.

Saussure dengan model *dyadic*, menyatakan bahwa tanda terdiri dari:

- a. a 'signifier' (*signifiant*) yaitu forma atau citra tanda tersebut
- b. the 'signified' (*signifie*) yaitu konsep yang direpresentasikan atau konsep mental

Semiotika telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra dan teks berita dalam media.¹⁴ Ada sembilan macam semiotic, yaitu:

- a. Semiotik Analitik, yakni semiotika yang menganalisis sistem tanda.

Pierce menyatakan bahwa semiotic berobjekkan tanda dan

¹² Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group. 2006), 263

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2004), 15

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung, Rosd Karya, 2009), 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

- b. Semiotik Deskriptif, yakni semiotic yang memperhatikan system tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan, seni dan teknologi, telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Semiotik Faunal (zoosemiotik), yakni semiotic yang khusus memperhatikan system tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia. Misalnya seekor ayam betina yang berkotek-kotek menandakan ayam itu telah bertelur atau ada sesuatu yang ia takuti. Tanda-tanda yang dihasilkan oleh hewan seperti ini, menjadi perhatian orang yang bergerak dalam bidang semiotic faunal.
- d. Semiotik Kultural, yakni semiotic yang khusus menelaah system tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki system budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan system itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat.
- e. Semiotika Naratif, yakni semiotika yang menelaah system tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi.
- f. Semiotik Natural, yakni semiotic yang khusus menelaah system tanda yang dihasilkan oleh alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Semiotik Normatif, yakni semiotika yang khusus menelaah system tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
- h. Semiotik Sosial, yakni semitika yang khusus menelaah system tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.

Dalam semiotika sosial, ada tiga unsur yang menjadi pusat penafsiran teks secara kontekstual, yaitu:

- 1) Medan Wacana, menunjukkan pada hal yang terjadi, apa yang dijadikan wacana oleh pelaku (media massa) mengenai sesuatu yang sedang terjadi di lapangan peristiwa.
 - 2) Pelibat wacana menunjukkan pada orang-orang yang dicantumkan dalam teks (berita), sifat orang-orang itu, kedudukan dan peran mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber ini digambarkan sifatnya.
 - 3) Sarana wacana menunjukkan pada bagian yang diperankan oleh bahasa, bagaimana komunikator (media massa) menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi), pelihat (orang-orang yang dikutip) apakah menggunakan bahasa yang diperluas atau hiperbolik, eufemistik, dan vulgar.
- i. Semiotik Struktural, yakni semiotik yang khususnya membahas system tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotik. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara, kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiring gambar-gambar) dan music film. System semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan tanda-tanda ikomis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.¹⁵

Ronal Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya.¹⁶

Menurut Barthes, semiotika mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai, dalam hal ini tidak dapat disamakan dengan mengkomunikasikan. Memaknai bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam satu hal objek-objek tersebut hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Barthes, dengan demikian melihat signifikansi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikansi tak terbatas pada Bahasa, tetapi juga pada hal-hal lain diluar bahasa. Barthes menganggap kehidupan sosial sebagai sebuah signifikansi. Dengan kata lain, kehidupan sosial apapun bentuknya merupakan suatu sistem tanda tersendiri.¹⁷

Salah satu area yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*The Readers*). Konotaasi walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan *konotatif*, yang dalam *Mythologies*-nya

¹⁵ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004), 128

¹⁶ Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group.

2008), 272

¹⁷ Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. (Magelang: Yayasan Indonesiatera.2001) 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibedakan dari *denotatif* atau sistem pemaknaan tataran pertama. Melanjutkan studi Hjemslev, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja¹⁸

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. Denotative Sign (tanda denotatif)	4. <i>Connotative signifier</i> (penanda konotatif)
5. <i>Connotative signified</i> (petanda konotatif)	6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)

Sumber: Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 69

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3), terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tataran denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Denotasi merupakan makna yang sebenarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas. Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai 'mitos' dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi yaitu ; penanda, petanda, dan tanda.

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 68

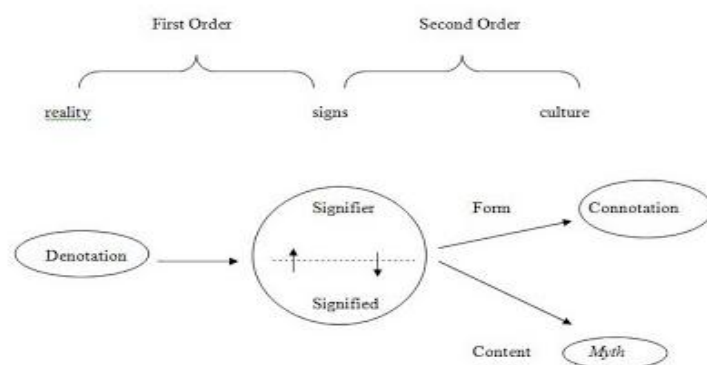
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, sebagai suatu system yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah suatu system pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda.¹⁹

Roland Barthes juga membuat sebuah model sistematis tentang mitos dalam menganalisa dari tanda-tanda tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap:

Tabel 2.2 Two Orders of Signification dari Roland Barthes



Sumber : Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung, Rosd Karya, 2009), 127

Gambar diatas menjelaskan, signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalam sebuah tanda terdapat realitas eksternal. Penanda mewakili elemen bentuk atau isi, sementara petanda mewakili elemen konsep atau makna. Kesatuan antara penanda dan petanda itulah yang disebut sebagai tanda.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda kerja melalui isi, dan emosi ini mempunyai konotasi terhadap ideologi tertentu. Pada dasarnya semua hal dapat menjadi mitos, satu mitos timbul untuk sementara waktu dan tenggelam untuk waktu yang lain karena digantikan oleh berbagai mitos lain.

Mitos dalam pandangan Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan bahwa mitos adalah

¹⁹ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah disebut mitos. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sebuah semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia²⁰

Mitos dapat diartikan sebagai produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos Barthes sendiri berbeda dengan dengan mitos yang masyarakat umum anggap sebagai sebuah tahayul, tidak masuk akal, ahistoris, dan lain-lain, tetapi mitos menurut Roland Barthes adalah sebagai gaya berbicara (*type of speech*) seseorang.

2. Pesan Perjuangan

a. Pesan

Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan / non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. pesan itu menurut Onong Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah : “suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain”.²¹ Sedangkan Abdul Hanafi menjelaskan bahwa pesan itu adalah “produk fiktif yang nyata yang di hasilkan oleh sumber-encoder”.²²

Pesan mempunyai tiga komponen : makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat merepresentasikan objek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya) ataupun

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung, Rosd Karya, 2009), 127

²¹ Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*. (Bandung : PT. Mandar Maju. 1989), 224

²² Siahaan, *Komunikasi Pemahaman dan penerapannya*, (Jakarta: Gunung Mulia. 1991),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan (surat, esai, artikel, novel, puisi, pamflet, dan sebagainya). Kata-kata memungkinkan kita berbagi pikiran dengan orang lain. Pesan juga dapat dirumuskan secara non verbal, seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh. ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pesan, yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan.

Kode pesan adalah sekumpulan simbol yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Isi pesan adalah bahan atau material yang dipilih sumber untuk menyatakan maksudnya. Wujud pesan adalah keputusan keputusan yang dibuat sumber mengenai bagaimana cara sebaiknya menyampaikan maksud dalam bentuk pesan.

Kode pada dasarnya dapat dibedakan atas dua macam, yakni kode verbal (bahasa) dan kode non verbal (isyarat).

1) Kode verbal

Didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti. Bahasa memiliki banyak fungsi, namun sekurang-kurangnya ada tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif, ketiga fungsi itu ialah :

- a) Untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita.
- b) Untuk membina hubungan yang baik antara sesama manusia.
- c) Untuk menciptakan ikatan dalam kehidupan manusia.²³

2) Kode nonverbal

Manusia dalam berkomunikasi selain memakai kode verbal (bahasa) juga memakai kode nonverbal yang disebut bahasa isyarat atau *silent language*

Komunikasi nonverbal hanya cocok digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan agak sulit untuk menyatakan

²³ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran gagasan. Selain itu, pesan nonverbal dapat sejalan dan memperkuat pesan verbalnya atau sebaliknya bertentangan sehingga justru memperlema pesan verbalnya²⁴

b. Perjuangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perjuangan berasal dari kata “juang”, yaitu berjuang, berusaha sekuat tenaga tentang sesuatu; berusaha penuh dengan kesukaran dan bahaya.²⁵

Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Perjuangan pada masa sebelum kemerdekaan dikaitkan dengan perjuangan pahlawan untuk melawan penjajahan dari berbagai bidang. Adapun bentuk-bentuk perjuangan zaman dahulu seperti, peperangan dengan penjajah, pembentukan organisasi, dan perjuangan dari segi pendidikan.²⁶

Perjuangan timbul karena rakyat berkeinginan untuk menuju kepada perbaikan nasib, mengarah kepada kesejahteraan lahir batin. Semuanya itu dapat hanya dapat dijangkau kalau kunci untuk itu dapat digenggam, yakni kemerdekaan bangsa. Kemerdekaan Indonesia tentunya tidak diperoleh sebagai hadiah akan tetapi melalui proses perjalanan yang panjang. Semangat rela berkorban dan cinta tanah air baik harta benda bahkan nyawa berkobar dengan kuatnya demi tercapainya sebuah kemerdekaan.

Menurut Dr. Kabul Budiyono nilai yang terkandung dalam nilai perjuangan dan kepahlawanan terdapat kandungan kemuliaan yang terdiri dari nilai nasionalisme dan nilai patriotisme.

Nasionalisme adalah satu *ideologi* yang mencipta dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara (dalam bahasa Inggris

²⁴ Supratiknya Augustinus, *Statistik psikologi*, (Jakarta : Grasindo, 2000), 67

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.web.id/> (Diakses 27 Desember 2018 pukul 21:55)

²⁶ Tirtoprodjo, Susanto, *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. (Jakarta:Pembangunan Jakarta.), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"nation") dengan mewujudkan satu konsep *identity* bersama untuk sekumpulan manusia. Dalam zaman moden ini, nasionalisme merujuk kepada amalan politik dan kesejahteraan yang berlandaskan nasionalisme secara etnik serta keagamaan. Ideologi merupakan sistem kepercayaan yang menjadi asas kepada tingkah laku seseorang. Pada lazimnya ia merujuk kepada seperangkat kepercayaan yang menggerakkan suatu.

Dalam pengertian Nasionalisme dapat dikemukakan indikator-indikator sebagai tolak ukur untuk menganalisis secara semiotika Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya sebagai berikut:

- 1) Kecintaan terhadap tanah air, seperti menghormati jasa para pahlawan dengan mengibarkan bendera setengah tiang untuk para pahlwan yang gugur, bangga menjadi warga negara Indonesia
- 2) Mengabadikan identitas nasional, seperti menggunakan bendera negara yaitu bendera Merah Putih, menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya, menggunakan lambang negara yaitu Garuda Pancasila
- 3) Semangat kebangsaan, yaitu semangat untuk menjunjung tinggi martabat bangsa dengan cara menghormati simbol-simbol negara

Kebangunan bangsa jajahan dan perlawanan terhadap sistem kolonial itu disebut dengan istilah sosiologisnya nasionalisme. Adapun nasionalisme itu mempunyai bermacam-macam bentuk dan unsur-unsur tetapi yang pokok ialah unsur kebangsaan. Unsur ini adalah unsur yang terpenting, disamping itu maka gerakan menuju perubahan masyarakat dan perekonomian, merupakan unsur kedua.²⁷

²⁷ C. S. T Kansil dan Julianto , *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*, (Jakarta:Erlangga, 1993), 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Nilai Patriotisme dapat diartikan sebagai suatu semangat atau rasa rela berkorban tanpa pamrih untuk menyerahkan harta benda bahkan mempertaruhkan nyawa untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan serta memelihara hasil kemerdekaan yang telah dicapai.²⁸

Marina Kovaleva membagi lima tema untuk memahami patriotisme. Pertama, patriotisme sebagai suatu sikap perasaan yang besar terhadap tanah airnya. Kedua, patriotisme adalah inti dari perasaan-perasaan emosional. Ketiga, karakter dari patriotisme disebut „patriotisme negara“, ini adalah bentuk loyalitas dan kehormatan bagi mereka yang membangun bangsanya dari kepelikan. Keempat, patriotisme pribadi, yang melihat pribadi (warga negara) sebagai bentuk dari pendidikan. Kelima, patriotisme dianggap sebagai fungsi kepribadian. Patriotisme disini diartikan sebagai fase perkembangan dan ekspresi dari kepribadian.²⁹

Dalam pengertian Patriotisme dapat dikemukakan indikator-indikator sebagai tolak ukur untuk menganalisis secara semiotika Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya sebagai berikut:

- 1) Keberanian
- 2) Percaya pada kekuatan sendiri
- 3) Pantang menyerah
- 4) Rela berkorban
- 5) Rasa persatuan dan kesatuan
- 6) Memiliki kesetiakawanan sosial

²⁸ Kabul Busiyono, *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia* (Bandung, Alfabeta, 2007), 66

²⁹ Sarwo Edi Wibowo¹, Reni Nuraeni, S.Sos., M.Si, Syarif Maulana, S.IP., M.I.Kom, *Representasi Patriotisme dalam Film Saving Private Ryan (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Representasi Patriotisme dalam Film)*”, e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3, 2015, 4170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan judul ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tri Saputra SM dengan penelitian yang berjudul ***“Analisis Semiotika Makna Nasionalisme dalam Film Cahaya dari Timur: Beta Maluku Karya Angga Dwimas Sasongko”*** Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah tahun 2017, fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana makna nasionalisme yang terdapat dalam film Cahaya dari Timur: Beta. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika yang bersifat kualitatif. . Dalam analisis data penulis menggunakan system denotasi dan konotasi yang dikemukakan oleh Roland Barthes.³⁰
2. Ilham Raka Guntara dengan penelitian yang berjudul ***“Analisis Semiotik Unsur Bullying pada Film Animasi Zootopia”*** Mahasiswa Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018, tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur *bullying* dalam film animasi *zootopia*. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika yang bersifat kualitatif. Penulis meneliti menggunakan analisis semiotika mode Roland Barthes.³¹
3. ***“Nilai Nasionalisme Dalam Film Tanah Surga Katanya (Analisis Semiotika)”*** oleh Asrhawi Muin Mahasiswa Universitas Hassanuddin Makassar tahun 2015, dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan representasi nasionalisme dalam film Tanah Surga Katanya dilihat dari makna denotasi dan konotasi. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam film Tanah Surga Katanya pada Skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis meneliti dengan menggunakan analisis semiotika mode Roland Barthes.³²
4. ***Analisis Semiotika Dalam Iklan “Fair And Lovely” Versi Nikah atau S2*** oleh Ika Malika dan Sinta Petri Lestari tahun 2018, Penelitian ini

³⁰ Tri Saputra SM, Skripsi, *“Analisis Semiotika Makna Nasionalisme dalam Film Cahaya dari Timur: Beta Maluku Karya Angga Dwimas Sasongko”* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

³¹ Ilham Raka Guntara, Skripsi, *“Analisis Semiotik Unsur Bullying pada Film Animasi Zootopia”* (Pekanbaru, Uin Sultan Syarif Kasim, 2018)

³² Asrhawi Muin, Skripsi, *“Nilai Nasionalisme Dalam Film Tanah Surga Katanya,”* (Makassar, Universitas Hassanuddin, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan kualitatif sebagai landasannya dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan terkait paradigma, penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya membongkar mitos mengenai perempuan yang ada dibalik iklan produk perawatan kecantikan *Fair and Lovely* versi Nikah atau S2.³³

5. **“Analisis Semiotika Pesan Pendidikan Dalam Film “3 Idiots” Karya Sutradara Rajkhumar Hirani”** oleh Taufik pada Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan pendidikan dalam film “3 Idiots”. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes, yang meliputi denotasi, konotasi dan mitos. Temuan penelitian ini mengisyaratkan sistem pendidikan yang idiots. Kata idiots yang menjadi judul film ini bukan merujuk kepada peserta didik dalam suatu sistem pendidikan, melainkan pada sistem pendidikan itu sendiri.³⁴

B. Kerangka Pikir

Dengan dilatar belakangi kerangka teoritis diatas, selanjutnya peneliti merumuskan kerangka berfikir yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui Analisis Semiotika Tentang Pesan Perjuangan Dalam Film Animasi Battle of Surabaya. Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka yang akan diteliti adalah bagaimana pesan perjuangan dalam film animasi Battle of Surabaya.

Animasi Battle of Surabaya ini akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri atas tanda Denotasi (makna sebenarnya) dimana tingkat Denotasi ini terdiri atas Penanda dan Petanda. Selanjutnya yaitu tingkat Konotasi (makna tambahan) yang terdiri atas Penanda Konotasi dan Petanda Konotasi.

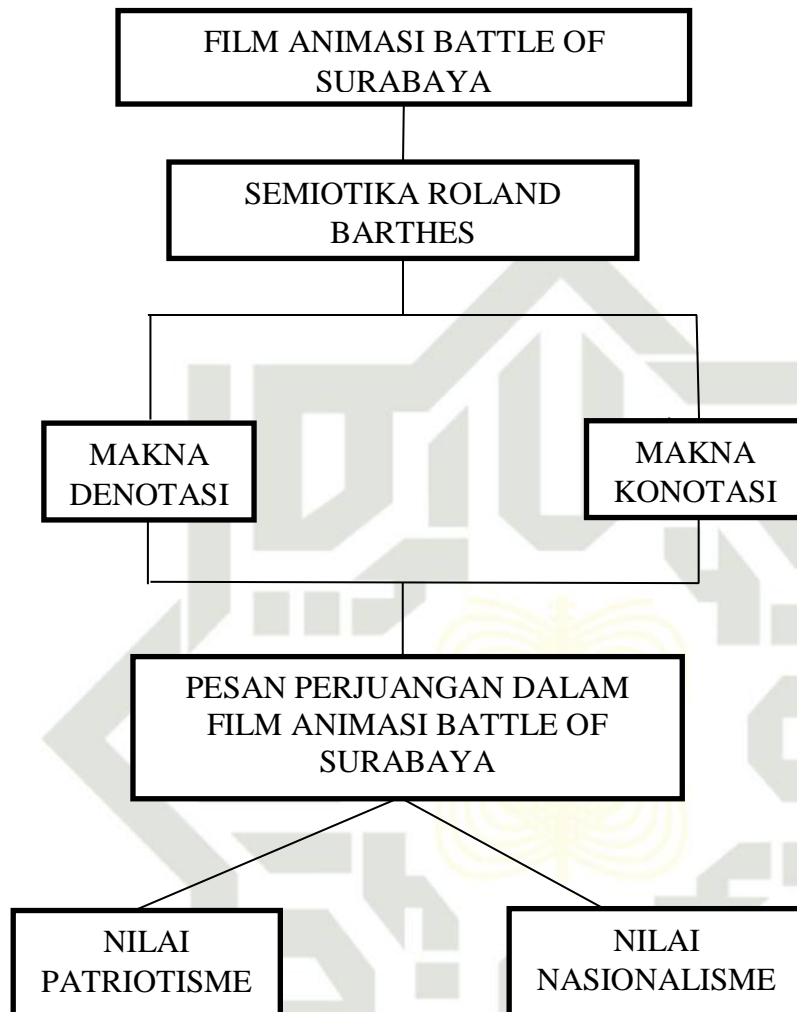
³³ Ika Malika dan Sinta Petri Lestari, “Analisis Semiotika Dalam Iklan “Fair And Lovely” Versi Nikah Atau S2” Jurnal Egaliter Vol.1 No.2 Maret 2018

³⁴ Taufik, “Analisis Semiotika Pesan Pendidikan Dalam Film “3 Idiots” Karya Sutradara Rajkhumar Hirani” eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (3): 15-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan samplingnya sangat terbatas³⁵

Metodologi yang digunakan dalam semiotic adalah interpretative. Dalam penerapannya metode semiotic menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua berita dan teks, termasuk cara pemberitahuan maupun istilah-istilah yang digunakannya. Peneliti diharuskan untuk memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam teks itu dan koherensi teks dan konteksnya.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada film animasi Battle of Surabaya yang berupa pemutaran video telah di download dan peneliti terlibat langsung dalam menganalisa isi film tersebut dan waktu penelitian ini berlangsung dua bulan. Penelitian ini berupa analisis semiotik dalam bentuk representasi yang tugasnya adalah menganalisis atau membaca tanda-tanda yang terdapat dalam film animasi Battle of Surabaya, maka lokasi penelitian ini tidak seperti penelitian lapangan pada umumnya.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitiannya yaitu film animasi. Sedangkan pada objek penelitiannya peneliti menentukan tayangan film animasi Battle of Surabaya.

³⁵ Rachmat Kriyanto, "Teknik Praktek Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56

³⁶ Sayanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2005), 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data. Pada riset kualitatif ini teknik pengumpulan data yang periset gunakan ialah dokumentasi. Yaitu dengan cara pengamatan yang dilakukan dalam film animasi Battle of Surabaya yang nantinya dilakukan pemotongan *scene/frame* yang didalamnya terdapat pesan perjuangan.³⁷

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu berupa telaah film melalui pemutaran video berhubung permasalahan yang akan dikaji berupa analisis film. Film tersebut berjudul Battle of Surabaya

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu telaah pustaka (*library research*) dengan cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data dari literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas kemudian dianalisa. Literature ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, situs-situs internet yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

F. Validasi Data

Validasi data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya adadan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³⁸

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan penelitian isi, yaitu data berupa analisis semiotika pesan perjuangan dalam film animasi battle of surabaya mulai dari tampilan visual hingga audio yang terdapat pada film

³⁷ John W Crewell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 186

³⁸ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung, PT Rineka Cipta, 2004), 330-331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif dalam kajian semiotika.

Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes, semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Analisis dalam penelitian kualitatif ini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikeola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atas narasi-narasi, baik yang diperoleh dari observasi. Tahapan analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penelitian kualitas terhadap suatu riset.

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan peta penanda Roland Barthes yang memiliki kecocokan nilai perjuangan yang terdapat pada data yang diperoleh.

³⁹ Lexy Melong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A Review Film Battle of Surabaya

Para pelaku industri kreatif di Indonesia sudah mulai mengangkat sejarah nasional dalam rangka meningkatkan rasa cinta bangsa melalui film animasi Battle of Surabaya yang digarap oleh Aryanto Yuniawan. Battle of Surabaya menceritakan tokoh fiktif, namun dengan latar belakang sejarah pertempuran 10 November Surabaya. Film ini memberikan sudut pandang lain terhadap kejadian sejarah yang benar benar terjadi, sehingga menyajikan pengalaman baru bagi para penontonnya.

Film ini menceritakan petualangan Musa, seorang remaja penyemir sepatu yang kemudian membawa misi sebagai kurir surat-surat rahasia untuk para tentara dan milisi pejuang Indonesia. Selain surat rahasia Musa juga mengantar surat-surat pribadi para pejuang untuk keluarganya. Bersama dengan Yumna mereka melalui berbagai peristiwa yang berat seperti kehilangan harta dan orang-orang yang dikasihi menjadi konsekuensi tugas mulia tersebut. Musa digambarkan sebagai sosok remaja tiga belas tahun yang mempunyai sifat berani dan pantang menyerah. Dan begitupun sosok Yumna, ia berani melawan penjajah meskipun ia perempuan.

Mengingat film ini menceritakan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia ini, film ini layak ditonton untuk kalangan anak muda dan orang dewasa. Battle of Surabaya ini tetap layak disaksikan sebagai hiburan keluarga yang menyenangkan sekaligus mengajari secara tidak langsung memupuk rasa nasionalisme. Kehadiran film ini seperti menjadi pengingat di tengah rasa nasionalisme dan patriotisme yang mulai meredup

B Tokoh dan Crew dalam Film Battle of Surabaya⁴⁰

Keberhasilan sebuah film tentu tidak lepas dari kerja sama antara pemain dan para crew. Berikut para cast dan crew film battle of Surabaya:

⁴⁰http://www.imdb.com/title/tt2943352/fullcredits?ref_=ttrel_q1_1 (diakses 23 mei 2019)

Tabel 4.1 Cast film battle of Surabaya

Pameran	Tokoh
Ian Syahbani	Musa
Maudy Ayunda	Yumna
Reza Rahadian	Danu
Jason Williams	Capt. John Wright
Tanaka Hidetoshi	Capt. Yoshimura
Patrick	Mr. Ploegman
Alejandro Esteban	A.W.S Mallaby
Sana Hamada	Kioko
Vanhoebrouck	P.J.G. Huijer
Patrick Bernard	
Marco	Abdan
Khairi Van Basten	George VanDer

Tabel 4.2 Crew film battle of Surabaya

Produced	<ul style="list-style-type: none"> • Adi Djayusman • Heri soelistio • M. Suyanto • Aryanto Yuniawan
Music	<ul style="list-style-type: none"> • Lukman Chandra
Casting	<ul style="list-style-type: none"> • Novie Burhan • Ernanta kusuma
Film Editing	<ul style="list-style-type: none"> • Ivan drummond
Art Dierection	<ul style="list-style-type: none"> • Ermambang Bendung
Assisten Direction	<ul style="list-style-type: none"> • Agung Nugroho
Sound Departemen	<ul style="list-style-type: none"> • Hasanudin FaisalRizal • Richard Hocks
Special effect	<ul style="list-style-type: none"> • Budi hendarto • Ardi irwanto
Animation departemen	<ul style="list-style-type: none"> • Raihan Abidary • Afifuddin Ahmadi • Najib Cahyo Aji • Rafsanjani Arroisi • Andhi Ayu • Dearisti Devi • Mozes Editomo • Ahmad Fikri • Indra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Dida Kharisma • El Johan Kristama • Yohanes Kristo • Khoirul Mujid • Ranggi Nughara • Ifraweri • Rajamangkuto • Ramadhan • Achmad Rifai • Budi Santoso • Dessy Riana Sari • Sakha Satria • Budi Setiawan • Endri Setiawan • Aan Setiawan • Wilibrordus • Winura
Assistant editor	<ul style="list-style-type: none"> • Purna Karyanto • Arief Khoirul
Music Departement	<ul style="list-style-type: none"> • Adhitya Kurniawan • Tryso Robbiniawan • Brama Shandy • Denni Syahputra • Meka Tri

Penghargaan Film Battle Of Surabaya

1. Best Animation, Hollywood International Motion Pictures Film Festival 2018
2. Best Animation Film, European Cinematography Awards, 2018
3. Best Animation, Amsterdam International Film Festival 2018
4. Nominee Best Film, Amsterdam International Film Festival 2018
5. Nominee Best Sound Design, Amsterdam International Film Festival 2018
6. Best Animation, London, Gold Movie Awards 2018
7. Best Animation, Oniros Film Awards 2018
8. Outstanding Achievement Award - Animated Film, Calcutta International Cult Film Festival 2018.
9. Best Animation Feature Film, Shouthern Cone International Film Festival 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Best Animation, Festival International De Cine Del Cono Sur, 2018
11. Best Animation, Venezuela, Ficocc Five Continents International Film Festival 2018
12. Best Writer, Toronto, ATFF SPRING Film Festival 2018
13. Nominee Best Animation, London International Film Festival 2018
14. Nominee Best Original Screenplay, of A Feature Film, London International Film Festival 2018
15. Nominee Best Editing, of A Feature Film, London International Film Festival 2018
16. Best Animation, Milan International Film Festival 2017
17. Best Animation, Berlin International Film Festival 2017
18. Best Animation, Nice International Film Festival 2017
19. Gold Remi Award, Worldfest, Houston, International Film Festival 2016
20. Grandprize Winner, SICAF 2016, The 20th Seoul International Cartoon & Animation Festival
21. Winner Best Animation, 3th Noida International Film Festival 2016
22. Official Selection, Holland Animation Film Festival 2016
23. Official Selection, Animation Dingle, Ireland 2016
24. Special Screening, New Chitose Airport Animation Festival Japan, 2016
25. Special Screening, Athens Animfest, Greece, 2016
26. The Faces of Indonesia Cinema Today, 10th Jogja-NETPAC Asian Film Festival 2015
27. Nominated for Best Foreign Animation/Family Trailer Award (2014)
28. Winner International Movie Trailer Festival (IMTF) 2013
29. Winner the category Digital Entertainment – Animation, Indonesia ICT Award 2012
30. 1st Winner Indigo Fellowship Category in Film Animation, by PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (2012)
31. Nominee Animated Film in Apresiasi Film Indonesia by Art and Film Board of Ministry of Culture & Education of The Republic of Indonesia. (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa film animasi Battle of Suarabaya ini mengandung pesan perjuangan. Didalam scene terdapat pesan perjuangan yang mengandung nilai patriotisme dan nilai nasionalisme sebagai berikut

1. Nasionalisme

Pesan perjuangan yang mengandung nilai nasionalisme disimbolkan dengan:

- a. Bendera merah putih.
- b. Kepalan tangan para pejuang.
- c. Perobekan bendera Belanda.
- d. Orasi bung tomo dengan hastag “Merdeka atau mati”.
- e. Pengibaran bendera merah putih setengah tiang.

Nilai nasionalisme tersebut terdapat pada scene 11, scene 13, scene 27, scene 45, scene 59, scene 68, scene 84 scene 102 dan scene 117.

2. Patriotisme

Pesan perjuangan yang mengandung nilai patriotisme disimbolkan dengan:

- a. Membawa bom kearah sekutu
- b. Mendorong musa
- c. Bergabung dengan tentara
- d. Bertahan dikondisi buruk
- e. Hastag ‘lebih baik dihancurkan daripada dijajah lagi’
- f. Sekutu kewalahan melawan penjajah
- g. Senjata bambu runcing

Nilai patriotisme tersebut terdapat pada scene 40, scene 45, scene 49, scene 64, scene 67, scene 70, scene 90, scene 94, scene 97 scene 102 dan scene 112.

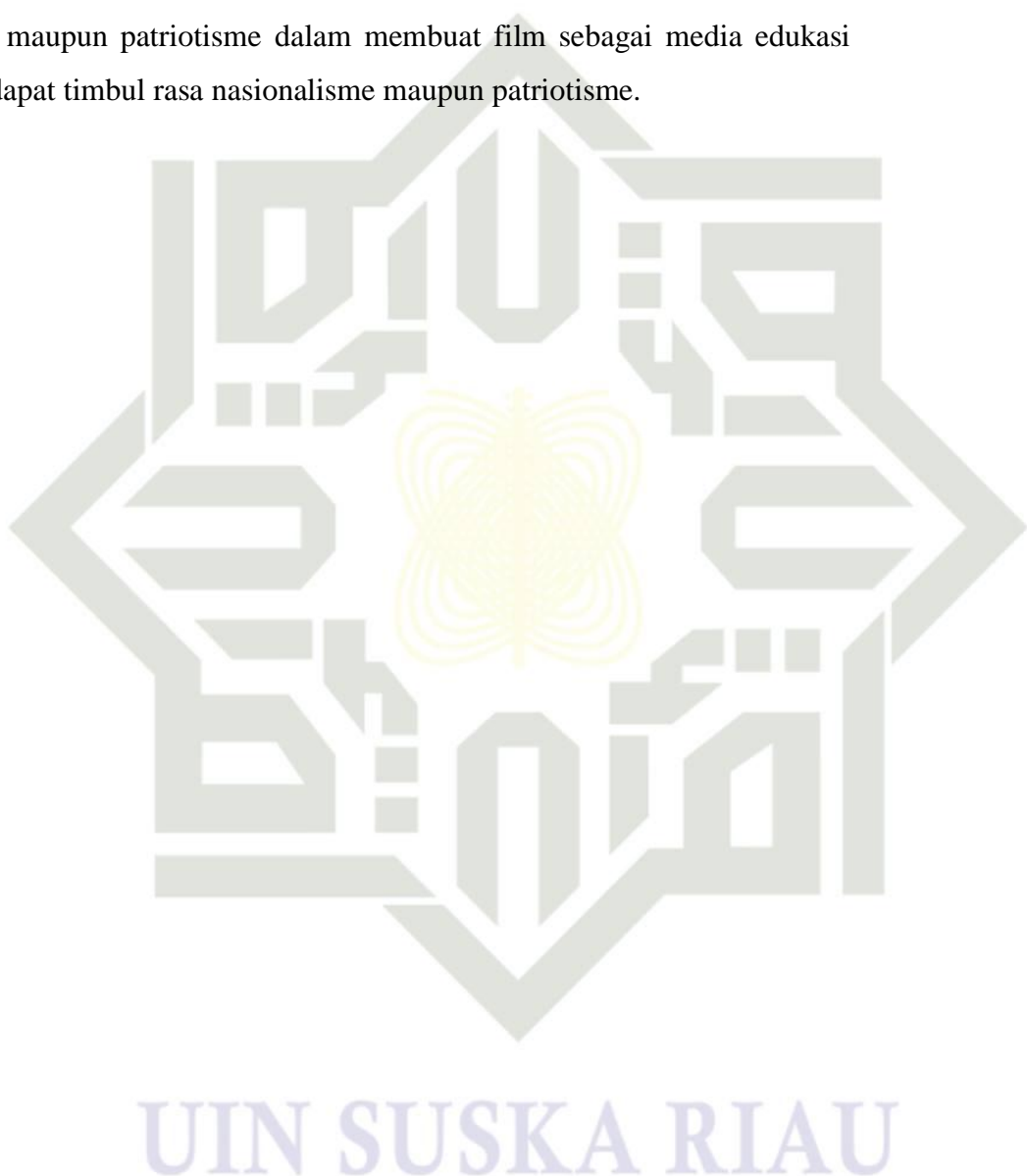
Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti menyarankan untuk penonton atau khalayak agar jangan hanya menonton film untuk hiburan saja namun juga dapat menangkap pesan-pesan yang terkandung didalamnya.

Untuk para *movie marker* hendaknya meningkatkan lagi simbol-simbol nasionalis maupun patriotisme dalam membuat film sebagai media edukasi sehingga dapat timbul rasa nasionalisme maupun patriotisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Kabul. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia* Bandung: Alfabeta.2007.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Drs.Alex Sobur, M.Si, *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, Bandung: Remajaogryakarta Rosdakarya, 2001.
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju. 1989.
- Effendy, Onong Uchjana, *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001. *Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, Bandung, PT Rineka Cipta, 2004.
- John W Crewell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: KIK Press, 2003.
- Kansil dan Julianto, *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 1988.
- Kriyanto Racmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group. 2006.
- Kriyanto Racmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group. 2008.
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera.2001.
- Lexy Melong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*, Terj. Brian Marswendy Jakarta. Salemba Humanika.2013.
- Sayanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana,2005.
- Sahaan, *Komunikasi Pemahaman dan penerapannya*, Jakarta: Gunung Mulia. 1991.
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung: Rosd Karya, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobur Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, Bandung, Rosdakarya, 2002.

Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Sumarno, *Perfilman Indonesia* Jakarta: Lembaga Studi Film, 1994.

Supratiknya Augustinus, *Statistik psikologi*, Jakarta : Grasindo, 2000.

Triptodjo, Susanto. "*Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*", Jakarta: Pembangunan Jakarta, 1982.

Vera, Nawiroh, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia. 2014.

Skripsi:

Tri Saputra SM, Skripsi, "*Analisis Semiotika Makna Nasionalisme dalam Film Cahaya dari Timur: Beta Maluku Karya Angga Dwimas Sasongko*" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

Ilham Raka Guntara, Skripsi, "*Analisis Semiotik Unsur Bullying pada Film Animasi Zootopia*" (Pekanbaru, Uin Sultan Syarif Kasim, 2018)

Asrhawi Muin, Skripsi, "*Nilai Nasionalisme Dalam Film Tanah Surga Katanya*, (Makassar, Universitas Hassanuddin, 2015)

Jurnal:

Sarwo Edi Wibowo¹, Reni Nuraeni, S.Sos., M.Si, Syarif Maulana, S.IP., M.I.Kom, "*Representasi Patriotisme dalam Film Saving Private Ryan (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Representasi Patriotisme dalam Film)*", e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3, 2015, 4170

Pa Malika dan Sinta Petri Lestari, "*Analisis Semiotika Dalam Iklan "Fair And Lovely" Versi Nikah Atau S2*" Jurnal Egaliter Vol.1 No.2 Maret 2018

Taufik, "*Analisis Semiotika Pesan Pendidikan Dalam Film "3 Idiots" Karya Sutradara Rajkhumar Hirani*" eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (3): 15-27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF
SURABAYA
(ANALISIS SEMIOTIKA)**

Disusun Oleh :

NAMA : Niken Dwi Pramaysti

NIM : 11543202417

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : 23 Juli 2019

Pembimbing

Musfialdy, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/062/2019 Pekanbaru, 02 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 08 Januari 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Niken Dwi Pramaysti**

Kepada Yth.
Musfaldy, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Niken Dwi Pramaysti** NIM. 11543202421 dengan judul "**Analisis Semiotika Tentang Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle Of Surabaya**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4098/2019 Pekanbaru, 11 Ramadhan 1440 H
Sifat : Biasa 16 Mei 2019 M
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Niken Dwi Pramaysti
N I M : 11543202417
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle Of Surabaya "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/22972
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4098/2019 Tanggal 16 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

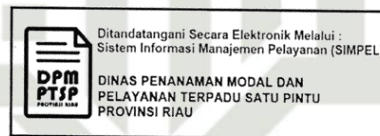
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NIKEN DWI PRAMAYSTI |
| 2. NIM / KTP | : 115432202417 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PESAN PERJUANGAN DALAM FILM ANIMASI BATTLE OF SURABAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE (YOUTUBE) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ③ Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

BIOGRAFI PENULIS



Niken Dwi Pramaysti, dilahirkan di Sikakap, Kepulauan Mentawai pada tanggal 30 Mei 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara putri dari Bapak Yusuf dan Ibu Muslimah. Saat ini penulis dan keluarga tinggal di Jalan Adinegoro, Kec. Koto Tengah, Kota Padang. Penulis menempuh pendidikan mulai SDN Inti 02 Cupak Tengah Padang dan lulus pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 31 Padang dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 9 Padang dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada bulan Agustus 2019 penulis telah menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) di UIN SUSKA RIAU dengan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Pesan Perjuangan dalam Film Animasi Battle of Surabaya”.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.